

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma perguruan tinggi. Hal tersebut sebagai perwujudan kristalisasi dan integritas ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan di terapkan secara nyata dalam kehidupan masyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan ini merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembangan ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang social kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. IIB Darmajaya bekerjasama dengan Kabupaten Lampung Selatan untuk melaksanakan kegiatan PKPM selama 1 Bulan. Kegiatan dimulai dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 08 September 2022. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajarkan cara penggunaan dan pemanfaatan akun shopee kepada pemilik UMKM. PKPM periode Genap 2021/2022 dilaksanakan secara kelompok oleh mahasiswa dan berlokasi sesuai yang ditentukan oleh IIB Darmajaya, adapun tema untuk PKPM periode Genap ini “pemberdayaan masyarakat melalui semangat merdeka kampus merdeka”. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini Desa Jati Baru kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yang akan kami kelola untuk melakukan kegiatan PKPM ini, dalam kelompok PKPM ini Terdiri dari 6 (enam) orangpeserta uyang terdiri dari beberapa jurusan, Jurusan Akuntansi (1 Orang), Jurusan Manajemen (3 Orang), Jurusan Teknik Informatika (1 Orang dan Jurusan Sistem Informasi (1 Orang).

Di era perkembangan saat ini seperti dibidang ilmu komputer dan bisnis yang sangat cepat akan menimbulkan suatu persaingan. Didalam dunia bisnis yang

semakin berkembang banyak tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak. Terutama untuk industri rumahan yang baru, masuk kedalam dunia bisnis. *E-commerce* adalah aktivitas jual beli yang dilakukan melalui media elektronik, perdagangan yang menggunakan *e-commerce* contohnya sosial media seperti Facebook, Instagram dan Shopee. Upaya kerjasama mendidik UMKM dalam menggunakan platform digital diperlukan untuk menunjang penggunaan layanan *e-commerce*. Beberapa *e-commerce* seperti Facebook, Instagram dan shopee mulai memberikan edukasi bagi penjual, tetapi layanan terkonsolidasi dan *platform digital* ini masih belum dipahami UMKM. Maka, pendekatan edukasi perlu diperbaiki.

Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat membantu dan memberikan edukasi mengenai cara-cara Penggunaan E-Commerce untuk melakukan penjualan Anyaman Lidi di akun *Shopee* dengan mudah dan banyak peminatnya dari berbagai kalangan dan berbagai daerah, UMKM Anyaman Lidi ini masih sangat terkendala dalam proses pemasarannya maka dari itu saya memberikan edukasi ini bertujuan agar mempermudah pemilik UMKM dalam memasarkan produknya lebih luas dan menambah hasil penjualannya.

Selain membantu UMKM Anyaman Lidi, Melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) juga diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM untuk menguatkan, meningkatkan, dan mengembangkan perekonomian. Bidang ekonomi yang kami ambil yaitu salah satu UMKM Anyaman Lidi di Dusun Waluyorejo, Desa jati Baru, UMKM ini berdiri sejak tahun 2002 dimana usaha tersebut merupakan usaha turun temurun saat ini usaha ini dilanjutkan oleh Ibu Parmiasi dan keluarganya. Dalam merintis usaha tersebut, terdapat beberapa masalah seperti tidak adanya nama usaha/mark dagang, tidak terdapat pencatatan terkait keuangan, penjualan dilakukan secara offline, kurang pahalannya terkait dengan penjualan secara digital maka dari itu kami selaku mahasiswa IIB Darmajaya membantu UMKM tersebut dengan cara membuat digital marketing, membuat nama usaha, mengedukasi terkait pencatatan,

penggunaan E-commerce serta mengelola akun sosial media yang akan dipakai seperti, Instagram, dan *Market place* lainnya. Dari uraian yang disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwasannya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Anyaman lidi yang berada di Dusun Waluyorejo adalah kurangnya pemahaman terkait dengan penggunaan Media Penjualan yaitu Shopee (*E-Commerce*).

Dari permasalahan yang ada, dapat di buat program kerja yang cukup untuk membantu mempromosikan penjualan Anyaman Lidi dengan lebih baik dan menarik. Selain itu, untuk mengembangkan UMKM Anyaman Lidi program kerja yang di laksanakan yaitu memperkenalkan kepada pemilik UMKM terkait digitalisasi marketing, pencatatan keuangan, dan teknologi. Program-program di atas telah berhasil dilaksanakan oleh Mahasiswa PKPM dan diharapkan dapat membantu serta dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya, untuk program non fisik dapat menambah pengetahuan dan membantu UMKM dalam segi ekonomi, sosial dan budaya.

Sehubungan dengan uraian yang telah saya jabarkan di atas, maka saya tertarik melakukan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai :

**”PEMANFAATAN E-COMMERCE TERHADAP PENJUALAN PRODUK
ANYAMAN LIDI DI DESA WALUYOREJO”**

1.1.1. Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Parmiami
Berdirinya UMKM	: 2002 sd Saat ini
Nama UMKM	: Lidi.in
Alamat UMKM	: Jl Glora Walurejo, Rt.003 Rw.010, Jati Baru Tanjung Bintang
Masalah	: Digitalisasi Pemasaran, SDM, Pencatatan Keuangan

UMKM Anyaman Lidi milik Ibu Parmiami berada di Dusun Waluyorejo, usahanya sudah beroperasi 20 tahun lebih, yang dimana menjadi salah satu usaha mikro menengah dengan skala usaha 100 biji – 500 biji dalam sekali produksi. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pencatatan keuangan diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan produk dan pencatatan laporan keuangan.

1.1.2. Profil Desa

1.1.2.1. Identitas Desa Jati Baru :

1. Nama Desa : Jati Baru
2. Kecamatan : Tanjung Bintang
3. Kabupaten : Lampung Selatan
4. Provinsi : Lampung

1.1.2.2. Batas-batas wilayah Desa Jati Baru :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Jati Indah
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinar Ogan

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Serdang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Budi Lestari

1.1.2.3. Oprbitasi Desa Jati Baru:

Orbitasi Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan menuju Ibu Kota kecamatan, Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan : 0,00 km
2. Jarak ke Ibu Kota Kabupaten : 75 km
3. Jarak ke Ibu Kota Provinsi : 30 km

1.1.2.4. Potensi Desa Jati Baru

Desa Jati Baru merupakan desa yang terletak paling dekat dengan kecamatan, selain tempat dan lokasinya yang strategis di Desa Jati Baru juga terdapat beberapa potensi desa seperti, kebun kelapa dan coklat dan ladang jagung serta singkong. Selain dalam bidang perkebunan an ladang di Desa Jati baru terdapat 13 industri kecil dan 56 Industri rumahan. Salah satu industri kecil di Desa Jati Baru adalah Kerajinan Tangan Anyaman Lidi yang bertempat di Dusun Waluyorejo Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penggunaan Akun E-Commerce untuk melakukan penjualan di *Shopee* ?
2. Bagaimana cara meningkatkan penjualan Anyaman Lidi melalui *E-Commerce* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui cara penggunaan akun E-Commerce untuk meningkatkan penjualan UMKM Anyaman Lidi.
2. Untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan konsumen sehingga UMKM Anyaman Lidi ini dapat lebih berkembang.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya.
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Jati Baru melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa

Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, kerjasama dan kepemimpinan.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
 - c. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
3. Bagi Masyarakat Desa Jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.
- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
 - b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi –potensi usaha yang terdapat di Desa Jati Baru
 - c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
 - d. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Jati Baru.
 - e. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial
4. Manfaat Bagi UMKM
- a. Untuk Membantu pemilik UMKM mengetahui cara penggunaan *E-commerce*.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
 - c. Untuk memperluas jangkauan para konsumen pada penjualan Produk Anyaman Lidi.

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Desa Jati Baru

Desa jati Baru, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Kepala desa saat ini Bapak Kusharyanto. Desa ini merupakan desa penempatan mahasiswa PKPM selama satu bulan, selain sebagai tempat PKPM di desa Kami membantu terkait dengan administrasi serta di awasi

dan dibantu oleh aparaturnya.

1.4.2. Ibu Parmiasi Pemilik UMKM Anyaman Lidi

Ibu Parmiasi Pemilik UMKM Anyaman Lidi (Lidi.In) di Dusun Waluyoreji, Desa Jati Baru. UMKM ini merupakan UMKM yang kami ambil untuk menjalankan program kerja yang sudah kami rancang serta pada UMKM ini kami belajar cara menganyam Kerajinan lidi.

1.4.3. SDN 3 Jati Baru

SDN 3 Jati Baru yang berlokasi di Jl Sri Bungur Jati Baru, Kecamatan Tanung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Yang dipimpin oleh Bapak Sudyana, S.Pd. SDN 3 Jati Baru Merupakan tempat kami untuk mensosialisasikan terkait dengan program yang kita susun untuk bidang pendidikan.

1.4.4. Masyarakat Desa Jati Baru

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlu nya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerjasama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.

1.4.5. Bidan Desa Jati Baru dan Puskesmas Kecamatan Tanjung Bintang

Bidan Desa Jati Baru Ibu Rahayu, S.Tr.Keb serta puskesmas tanjung bintang yang telah membantu kegiatan sosialisasi terkait dengan stunting. Bidan Desa dan juga puskesmas membantu kami untuk menjadi pemateri dan juga mitra agar kader posyandu ikut serta dalam kegiatan sosialisasi terkait dengan stunting.

1.4.6. Masyarakat Desa Jati Baru

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya sangat penting peran masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Dalam beberapa kegiatan perlunya bantuan dan Kerjasama dari masyarakat setempat kegiatan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat. Salah satu kegiatan yang melibatkan Kerja sama langsung dari masyarakat ialah kegiatan Sosialisasi dan 17 Agustus.